

**HUBUNGAN PARENT-ADOLESCENT RELATIONSHIP DENGAN
ACADEMIC BUOYANCY PADA SISWA SMA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**FITRI HAYATI
2010321024**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Rozi Sastra Purna M.Psi., Psikolog
Raisa Karima, S.Psi., M.Si**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

The Relationship Between Parent–Adolescent Relationship and Academic Buoyancy Among High School Students

Fitri Hayati¹⁾, Rozi Sastra Purna²⁾, Raisa Karima²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾,
Amatul Firdausa Nasa²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas
ftrhayati30@gmail.com

ABSTRACT

Senior high school students demonstrate a wide range of psychological and behavioral responses when faced with increasing academic challenges. These differences reflect variations in adaptive capabilities that enable students to effectively manage everyday academic pressure, known as academic buoyancy. The level of this ability is not only influenced by individual factors but is also related to the family environment context, particularly the relationship formed between parents and adolescents, known as the parent–adolescent relationship. This study aims to examine the relationship between parent–adolescent relationship and academic buoyancy among high school students. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of all high school students in Padang City, with a total sample of 345 students selected using a cluster random sampling technique. The instruments used were adaptations of the Student Buoyancy Instrument ($\alpha = .983$) and the Parent–Adolescent Relationship Scale ($\alpha = .967$). The results of the Pearson Product Moment correlation analysis showed a significant positive relationship between parent–adolescent relationship and academic buoyancy ($r = .703$; $p = .000$). These findings indicate that the more positive the relationship between parents and adolescents, the higher the students' ability to cope with everyday academic pressures.

Keywords: Academic Buoyancy, Parent–Adolescent Relationship, Senior High School Students

Hubungan *Parent-Adolescent Relationship* dengan *Academic Buoyancy* pada Siswa SMA

Fitri Hayati¹⁾, Rozi Sastra Purna²⁾, Raisa Karima²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾,
Amatul Firdausa Nasa²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran,
Universitas Andalas

²⁾ Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
frhayati30@gmail.com

ABSTRAK

Siswa SMA menunjukkan respons psikologis maupun perilaku yang sangat beragam ketika dihadapkan dengan tantangan akademik yang semakin meningkat. Perbedaan tersebut menjelaskan adanya variasi kemampuan adaptif yang memungkinkan siswa menghadapi tekanan akademik harian secara efektif yang dikenal sebagai *academic buoyancy*. Tinggi atau rendahnya kemampuan ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu siswa, tetapi juga berkaitan dengan konteks lingkungan keluarga, salah satunya hubungan yang terbentuk antara orang tua dan remaja yang dikenal dengan sebagai *parent-adolescent relationship*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *parent-adolescent relationship* dengan *academic buoyancy* pada siswa SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA di Kota Padang, dengan jumlah sampel 345 siswa yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan merupakan adaptasi *Student Buoyancy Instrument* ($\alpha = .983$) dan *Parent-Adolescent Relationship Scale* ($\alpha = .967$). Berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *parent-adolescent relationship* dan *academic buoyancy* ($r = .703$; $p = .000$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin positif hubungan orang tua dan remaja, semakin tinggi kemampuan siswa dalam menghadapi tekanan akademik sehari-hari.

Kata Kunci: *Academic Buoyancy*, *Parent-Adolescent Relationship*, Siswa SMA